

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan ibu tentang status gizi

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

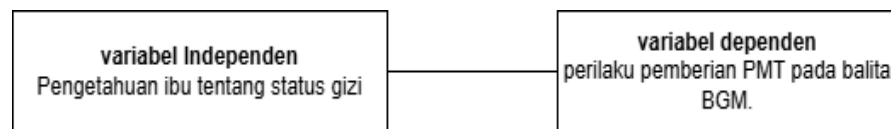
Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel dependen atau terikat yaitu perilaku ibu dalam pemberian PMT

B. Kerangka Konsep

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti. Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok lain

(Notoadmodjo 2018). Terdapat dua variabel yaitu variabel sebab Independent dan variabel bebas dependen.



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena sifatnya sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Dantes (2012) menyatakan hipotesis sebagai praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan penelitian. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah:

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi dengan perilaku pemberian PMT pada balita BGM Di desa Pulokulon.

Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi dengan perilaku pemberian PMT pada balita BGM Di desa Pulokulon.

D. Jenis Dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dicapai dengan cara pengukuran (Wiratna Sujarweni, 2014). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memandang realitas, gejala atau

fenomena, dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2013)

Rancangan pada peneliti ini menggunakan desain analitik korelasional atau *correlation desing* dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan rancangan ini karena untuk mengukur keterkaitan atau hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian PMT di Desa Pulokulon Kecamatan Pulokulon. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dikarenakan peneliti ingin meneliti responden hanya satu kali, pada satu waktu (Nursalam, 2015)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua sifat atau karakteristik dari suatu objek atau subjek tertentu (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita BGM dan mendapatkan PMT di Desa Pulokulon sebanyak 42 orang ibu yang mempunyai balita BGM yang terdaftar di posyandu Desa Pulokulon

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Total Sampling. Total Sampel ialah tehnik pengambilan sampel dimana seluruh anggota atau populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden.

3. Teknik Sampling

Tahnik sampling (pengambilan sampel) pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Dalam pengambilan data yang akan diteliti ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Alasan mengambil total sampling adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. karena seluruh populasi balita BGM di wilayah tersebut berjumlah 42 responden, maka digunakan total sampling.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka pengambilan sampel mempunyai dua kriteria yaitu Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, kriteria eksklusif adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Selain

itu peneliti juga mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Adapun kriteria pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang berada di wilayah Desa Pulokulon
- 2) Ibu yang dapat baca tulis
- 3) Ibu yang memiliki balita BGM
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

- 1) Ibu yang tidak bisa ditemui saat penelitian dilakukan
- 2) Ibu yang mengundurkan diri saat penelitian belum selesai.
- 3) Ibu yang sedang bepergian

F. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini sudah dilaksanakan di desa pulokulon

2. Penelitian dilaksanakan pada bulan 22 Juni 2026

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
<i>(Variabel independen)</i> pengetahuan ibu tentang status gizi	Adalah pemahaman ibu tentang status gizi, indikatornya (BB/U), cara membaca KMS, tanda-tanda gizi kurang dan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi	Kuesioner Tingkat pengetahuan berjumlah 20 pertanyaan dengan pilihan ganda jawaban: Benar: 1 Salah: 0	1. pengetahuan baik jika nilai 76-100% 2. pengetahuan cukup jika nilai 56-75% 3. Pengetahuan kurang bila nilai $\leq 56\%$ dari total pertanyaan.	Ordinal
<i>(Variabel Dependen)</i> perilaku ibu dalam pemberian PMT	perilaku ibu mengenai pemberian makanan tambahan mengenai jenis, frekuensi, porsi, variasi dan konsisten pemberian	penelitian ini menggunakan skala liker yang berisi 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban : selalu : 4 sering: 3 kadang-kadang : 2 tidak pernah : 1	Jumlah skor : 1. Baik : 76-100% (skor 31- 40) 2. Cukup : 56-75% (skor 23-30) 3. Kurang : $\leq 55\%$ (skor ≤ 22)	Ordinal

H. Metode pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian adalah:

1. Pengumpulan data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban sudah di sediakan (Hidayat A, 2017). Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Data primer dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang pengetahuan ibu dan perilaku ibu dalam pemberian PMT

Dalam pengambilan data primer pada penelitian ini peneliti membutuhkan teman sebanyak 2 orang untuk membantu berjalannya pengumpulan data primer secara maksimal. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dengan cara mengikuti kegiatan penimbangan dan pemberian PMT setiap hari senin.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban pertanyaan. Sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan Adapun kelebihan dan kekurangan angket menurut (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Dalam waktu singkat (serentak) dapat diperoleh data yang banyak.

- 2) Menghemat tenaga dan mungkin biaya.
- 3) Responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya, sehingga tidak terlalu terganggu bila dibandingkan dengan wawancara.
- 4) Secara psikologis responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka, dan sebagainya.

b. Kekurangan

- 1) Jawaban akan lebih banyak dibumbui dengan sikap dan harapan-harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif.
- 2) Dengan adanya bentuk (susunan) pertanyaan yang sama untuk responden yang sangat heterogen, maka penafsiran pertanyaan akan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial, pendidikan dan sebagainya dari responden.
- 3) Ibu-ibu yang tidak bisa hadir saat dilakukan penimbangan dan pemberian PMT
- 4) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab, akan terjadi kemacetan, dan mungkin responden tidak akan menjawab seluruh angket.
- 5) Sangat sulit untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan secara cepat dengan menggunakan bahasa yang jelas atau bahasa yang sederhana.

Pengumpulan data sekunder

2. Pengumpulan Data sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang didapatkan dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mencari data ke Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Data Puskesmas Pulokulon II, dan lain sebagainya, dari data tersebut tidak perlu di olah kembali. Data sekunder dari penelitian dengan cara mencari literatur kepustakaan baik dengan buku maupun literatur jurnal di internet

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- b. Setelah memperoleh surat izin penelitian dari Universitas An Nuur Purwodadi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Grobogan, Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, dan Puskesmas Pulokulon II.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Pulokulon II, peneliti berkoordinasi dengan bidan desa di Desa Pulokulon untuk meminta

izin pelaksanaan penelitian serta memperoleh informasi mengenai jadwal kegiatan penimbangan balita dan sasaran penelitian.

- d. Peneliti selanjutnya meminta izin kepada Pemerintah Desa Pulokulon serta memperoleh surat balasan atau surat keterangan telah diizinkan melaksanakan penelitian di wilayah Desa Pulokulon.
- e. Peneliti kemudian berkoordinasi dengan kader posyandu yang bertanggung jawab terhadap program penimbangan balita BGM untuk meminta izin mengikuti kegiatan penimbangan balita yang dilaksanakan di rumah kader.
- f. Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan penimbangan balita yang diselenggarakan oleh kader sebanyak satu kali setiap minggu, yaitu setiap hari Senin. Responden penelitian adalah ibu yang memiliki balita Bawah Garis Merah (BGM) yang terdaftar sebagai penerima Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT).
- g. Sebelum pengambilan data, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian melalui pemberian *informed consent*.
- h. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian diminta mengisi kuesioner pengetahuan tentang status gizi dan kuesioner perilaku pemberian PMT. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner serta mendampingi responden apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahami.

- i. Setelah seluruh kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden (*editing*). Apabila terdapat data yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- j. Seluruh kuesioner yang telah lengkap kemudian dikumpulkan, diberi kode (*coding*), dimasukkan ke dalam program komputer (*entry data*), dilakukan pembersihan data (*cleaning*), dan selanjutnya dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Asisten penelitian maksudnya membantu peneliti untuk membagikan lembar kuesioner dan pendokumentasian. Adapun asisten yang dipilih adalah tiga orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa S1 Keperawatan.
- b. Mau dan mampu menjadi asisten.
- c. Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan persamaan persepsi tentang pengisian kuesioner.
- d. Mengevaluasi secara bersama-sama dalam melaksanakan penelitian.

I. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner

(daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data yang sebagainya (Notoadmodjo 2018). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terstruktur ini adalah :

a. Data demokrasi

Data demografi meliputi Nama (inisial), Usia, Pekerjaan, Pendidikan dan Jenis kelamin balita

b. Kuesioner pengetahuan ibu

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu tentang gizi balita yang terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Setiap item memiliki satu jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Dalam kuesioner ini tidak terdapat pernyataan negatif, sehingga tidak dilakukan pembalikan skor (reverse scoring). Total skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dikonversikan ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori tingkat pengetahuan ibu, yaitu kategori baik apabila memperoleh skor 76-100%, kategori cukup apabila memperoleh skor 56-75%, dan kategori kurang apabila memperoleh skor <56%.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu

Dimensi	Indikator	No. soal	unfavourable	jumlah
Pengetahuan ibu tentang status gizi	pengetahuan umum gizi	1	+	1
	pemantauan status gizi	2	+	1
	status gizi BGM	3	+	1
	zat gizi	4,7	+	2
	sumber zat gizi	8,9,11,12	+	4
	vitamin & mineral	5,17	+	2
	pencegahan penyakit	6	+	6
	manfaat gizi	14	+	1
	Pola makan balita	15	+	1
	MP-ASI	16	+	1
	praktek pemberian makanan	18	+	1
	Pemantauan gizi	20	+	1
Jumlah				20

c. Kuesioner perilaku pemberian PMT

Untuk mengetahui pengumpulan data perilaku ibu dalam pemberian PMT yang terdiri dari 10 pertanyaan yang jawabannya selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah . Dimana diukur dengan skala likert, Setiap jawaban nilainya selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Dengan kategori jika perilaku baik

dengan skor 31-40, perilaku cukup skor 23-30, perilaku kurang skor ≤ 22 .

Tabel 3. 3 Tabel kisi-kisi kuesioner perilaku ibu dalam pemberian PMT

Dimensi	Indikator	Pertanyaan	unfavourable	Favorabl	jumlah
Perilaku ibu dalam pemberian PMT	menyiapkan, mengelola, pemberian Favorabl Favorabl PMT	1,2,3		+	3
	memberikan variasi menu PMT, jenis, porsi, cara pemberian PMT	4,5,6	-	+	3
	jaranan meyiapkan PMT, tidak terlalu memperhatikan kebersihan.	7,8	-		2
	tidak memberikan secara teratur, tidak mengikuti anjuran pemberian PMT	9,10	-		2
Total					10

2. Observasi Responden

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melihat secara langsung tempat penelitian yang dapat untuk

menentukan faktor kelayakan yang didukung untuk melakukan wawancara atau pembagian kuesioner untuk mencari perubahan atau hal yang akan diteliti

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Janna and Herianto 2021). Uji validitas dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari pearson. Untuk menilai pertanyaan valid atau tidak dapat menentukan signifikan dari pertanyaan Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Instrumen di uji coba pada 20 responden, diuji dengan validitas dengan menggunakan Product Moment dari pearson. untuk menilai pertanyaan kuesioner valid atau tidaknya, tergantung taraf signifikan (r -tabel) yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05) jika r hitung $> r$ tabel (0,444) berarti valid dan sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel (0,444) maka tidak valid. Uji validitas akan dilakukan di Dusun Krajan pulokulon. Dari hasil uji validitas penelitian ini di dapat r hitung 0,714-0,864 $> r$ tabel 5% (0,444) sehingga kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	0,846	0,444	Valid
2.	0,832	0,444	Valid
3.	0,864	0,444	Valid
4.	0,785	0,444	Valid
5.	0,717	0,444	Valid
6.	0,742	0,444	Valid
7.	0,758	0,444	Valid
8.	0,837	0,444	Valid
9.	0,755	0,444	Valid
10.	0,785	0,444	Valid
11.	0,758	0,444	Valid
12.	0,775	0,444	Valid
13.	0,789	0,444	Valid
14.	0,714	0,444	Valid
15.	0,728	0,444	Valid
16.	0,742	0,444	Valid
17.	0,718	0,444	Valid
18.	0,776	0,444	Valid
19.	0,718	0,444	Valid
20.	0,718	0,444	Valid

Sumber : olah data (2026)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pemberian**PMT**

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	459	0,444	Valid
2.	573	0,444	Valid
3.	509	0,444	Valid
4.	598	0,444	Valid
5.	766	0,444	Valid
6.	511	0,444	Valid
7.	423	0,444	Valid

8.	447	0,444	Valid
9.	571	0,444	Valid
10.	852	0,444	Valid

Sumber : olah data (2026)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga instrumen dapat dipercaya dan diandalkan dalam pengumpulan data penelitian, untuk memastikan kualitas instrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018) Menurut (Sugiyono, 2021) instrumen penelitian akan dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 atau lebih. Untuk menghitung *Cronbach's Alpha* biasanya menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengujian reliabilitas

- 1) Apabila nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik yang berarti instrumen tersebut dapat dianggap reliabel atau terpercaya.
- 2) Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Berikut ialah Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hubungan pengetahuan dan perilaku pemberian PMT

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Hubungan Pengetahuan	0,934	Reliabel

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Pemberian PMT

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku pemberian PMT	0,831	Reliabel

Sumber data : olah data (2026)

J. Rencana Analisis Data

1. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, berikut adalah tahapan pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) meliputi:

- a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kuesioner yang diisi oleh responden. Validasi kuesioner dapat meliputi kelengkapan jawaban masing-masing responden. Namun, jika tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap, tidak dapat dimasukkan dan data tidak dapat diproses.

- b. *Coding*

Coding adalah mengubah data alfanumerik menjadi bentuk numerik untuk analisis data yang lebih mudah dan entri data yang lebih cepat. Pemberian coding dilakukan pada data demografi, variabel

hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian PMT pada balita BGM.

Tabel 3. 8 membuat Kode (Coddling)

No.	Variabel	Kode	Arti
1.	Pengetahuan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
2.	Perilaku	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
Karakteristik			
3.	Jenis Kelamin	1	Perempuan
		2	Laki-laki
4.	Pekerjaan ibu	1	Petani
		2	IRT
		3	Wirausaha
		4	Pegawai
5.	Pendidikan ibu	1	Tamatan SD
		2	Tamatan SMP
		3	Tamatan SMA
		4	Tamatan Sarjana

c. *Scoring*

Scoring adalah menghitung score dan nilai dari masing-masing variabel sesuai dengan hasil nilainya.

d. *Entry dan Processing*

Processing adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dengan menggunakan program komputer. Data yang diolah adalah data yang dianalisis dari hasil survei penelitian.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun data dalam bentuk tabel dan memasukkan data yang terkumpul ke dalam komputer dalam bentuk distribusi frekuensi.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah pemeriksaan ulang untuk kesalahan entri kode atau ke tidak lengkapan dan kemudian memperbaikinya.

g. *Saving*

Saving adalah penyimpanan data yang dimasukkan ke dalam komputer dan diolah dengan program SPSS.

6. Analisis Data

Analisa Data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Analisa data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan ibu, variabel dependen yaitu perilaku ibu dalam pemberian PMT. Rencana Analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis ini

meliputi distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi serta perilaku ibu dalam pemberian PMT pada balita BGM.

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan Analisa univariat hasilnya akan diketahui karakteristik dari setiap variabel kemudian dilanjutkan dengan analisa bivariat. Analisa bivariate dilakukan untuk mengetahui antara dua variabel saling berhubungan atau tidak (Notoadmodjo, 2018) Uji bivariat dilakukan untuk membandingkan dua variabel dalam satu waktu dan Untuk menganalisis Hubungan antara Pengtahuan status gizi dengan Prilaku pemberian PMT pada balita BGM dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rank* dari uji tersebut data dapat berasal dari sumber data yang tidak sama, jenis data berasal dari data ordinal, serta variabel tidak harus berdistribusi normal. Adapun rumus korelasi *spearman rank* sebagai berikut :

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar Korelasi Rank Spearman

Keterangan :

Rho : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

d^2 : Ranking yang dikuadratkan

n : Banyaknya data (sampel)

Nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* berada pada rentang -1 sampai +1. Apabila nilai $p = 0$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai p

mendekati +1, maka terdapat hubungan positif yang berarti semakin baik pengetahuan ibu tentang status gizi maka semakin baik pula perilaku pemberian PMT. Sebaliknya, apabila nilai p mendekati -1, maka terdapat hubungan negatif antara kedua variabel.

Ketentuan nilai menurut (Reny, 2021) yaitu:

- 1) 0,00 - 0,25 : Hubungan sangat rendah
- 2) 0,26 – 0,50 : Hubungan cukup
- 3) 0,51 - 0,75 : Hubungan kuat
- 4) 0,76 – 0,99 : Hubungan sangat kuat
- 5) 1,00 : Hubungan sempurna

Keputusan statistik ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p -value) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang status gizi dengan perilaku pemberian PMT pada balita BGM. sedangkan jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang status gizi dengan perilaku pemberian PMT pada balita BGM

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika yang terdapat hubungan timbal balik antara peneliti dengan orang yang diteliti, etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012)

Etika di dalam penelitian antara lain :

1. Informed Consent

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan responden sebelum melakukan penelitian, dengan cara menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity

Anonymity adalah data responden yang diberikan dan harus dirahasiakan, dengan cara tidak mencantumkan identitas responden secara lengkap, tetapi peneliti akan memberikan inisial responden yang menunjukkan identitas dari responden tersebut.

3. Confidentiality

Confidentiality adalah peneliti harus bertanggung jawab menjaga dan menjamin kerahasiaan semua data atau informasi yang berhubungan dengan responden.

4. Justice

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil dan setara, tanpa membedakan status sosial, Pendidikan dan kedudukan.